

ABSTRAK

Ecotourism plays an important role in creating a balance between environmental conservation and regional economic development. Sumber Jaya District, West Lampung Regency, has a protected forest area that has been converted into an ecotourism destination, called Pinus Ecopark, which was formed through cooperation between several related groups and has an area of 1.7 hectares. The purpose of this study was to analyze the feasibility level of pine ecopark ecotourism and to determine the development strategy of pine ecopark ecotourism. The analysis used in this study was a descriptive quantitative analysis with modifications from the ODTWA analysis guidelines and SWOT analysis. The results of the study showed that through the analysis of the Pinus Ecopark Ecotourism in West Lampung, it was feasible to develop ecotourism through the results of the assessment of the modification of the Natural Tourism Objects and Attractions Guidelines (ODTWA) by 80%, and from the SWOT analysis of determining the ecotourism development strategy, it was obtained in quadrant III weaknesses opportunities (WO) where this strategy takes advantage of opportunities by minimizing existing weaknesses.

Keywords: *Ecotourism, Analysis, Development*

ABSTRAK

Ekowisata berperan penting dalam menciptakan keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan perkembangan ekonomi daerah. Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, memiliki kawasan hutan lindung yang telah dialihfungsikan menjadi tempat destinasi ekowisata, yang dinamakan Pinus Ecopark, yang dibentuk dengan kerjasama beberapa kelompok terkait serta memiliki luas area 1,7 hektar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat kelayakan ekowisata pinus ecopark dan mengetahui strategi pengembangan ekowisata pinus ecopark. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif bersifat deskriptif dengan modifikasi dari pedoman analisis ODTWA dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui analisis Ekowisata Pinus Ecopark di Lampung Barat telah layak untuk dilakukan pengembangan ekowisata melalui hasil penilaian modifikasi Pedoman Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) sebesar 80%, dan dari analisis SWOT penetapan strategi pengembangan ekowisata, maka didapatkan pada kuadran III weaknesses opportunities (WO) yang dimana strategi ini memanfaatkan peluang dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

Kata Kunci: *Ekowisata, Analisis, Pengembangan*